



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Juni 2025

Halaman: 2

Sampah di Sungai Code Capai Enam Ton

Hasil dari Trash Barrier Dipasang Selama Satu Bulan

JOGJA - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat timbunan sampah yang diakibatkan dari aktivitas pembuangan sampah liar ke sungai cukup besar. Khusus Sungai Code saja, sampah yang berhasil diangkat dari jaring sampah atau *trash barrier* selama kurun waktu satu bulan terakhir mencapai enam ton.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Very Tri Jatmiko mengatakan, Kali Code merupakan sungai yang paling besar produksi sampahnya. Jika dibandingkan sungai-sungai lain yang mengalir di Kota Jogja seperti Gajahwong, Manunggal, dan Winongo.

Very Tri Jatmiko mengatakan, pemasangan *trash barrier* pihaknya mengangkat 200 kilogram sampah per hari atau 6 ton per bulan dari Sungai Code. Jumlah itu naik dibandingkan sebelum pemasangan *trash barrier*, yang di mana petugas hanya mampu mengangkat 95 kilogram sampah per hari.

DLH Kota Jogja diketahui sudah memasang empat titik *trash barrier*. Pemasangannya dilakukan di Sungai Code sebanyak dua titik, yakni di sisi utara tepatnya di Jemba-

tan Sardjito dan sisi tengah di selatan Jembatan Sayidan. Sementara Sungai Winongo di pasang di Kali Buntung dan Pringgokusuman. "Jenis sampahnya beragam, ada organik dan anorganik. Bahkan kasur juga ada," ujar Very saat dikonfirmasi, kemarin (17/6).

Meskipun cukup efektif dalam menahan sampah sungai, Very mengakui pemasangan *trash barrier* belum bisa dilakukan rutin setiap hari. Sebab jika kondisi cuaca hujan maka debit air akan meningkat dan dapat membuat *trash barrier* jebol lalu hanyut.

Kasusnya pun pernah terjadi di *trash barrier* yang ada di Sungai Buntung yang jebol lalu hanyut sampai ke Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, sampai saat ini pemasangan *trash barrier* masih menyesuaikan situasi dan kondisi.

"Selama cuacanya masih banyak hujan, di empat titik ini (*trash barrier*) kami amankan dulu," beber Very.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, pemerintah berencana menambah empat titik *trash barrier* pada wilayah hilir. Upaya tersebut dilakukan agar sampah yang dibuang di aliran sungai Kota Jogja tidak masuk ke Kabupaten Bantul.

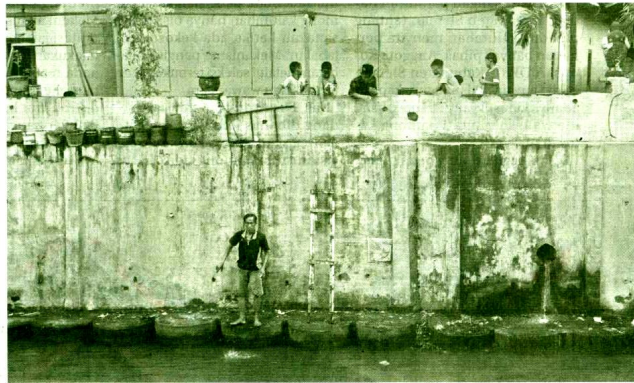
Pemkot juga akan menambah petugas pembersih sampah sungai atau pasukan oranye pada titik-titik *trash barrier*. (inu/wia/by)

Selama cuacanya masih banyak hujan, di empat titik ini (*trash barrier*) kami amankan dulu."

VERY TRI JATMIKO
Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja



REDA NURWANTO/RADAR JOGJA



QUNTUR ASA/TERMINAL RADAR JOGJA

IKUT HANYUT: Warga mengambil sampah berupa botol plastik di aliran Sungai Code, kawasan Suryatman, Kota Jogja, kemarin (17/6). Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat sampah yang dibuang di Sungai Code mencapai enam ton per bulannya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005